

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI : SLB NEGERI 2 BANTUL



Disusun Oleh:
BAYU NUR ROHMAN
NIM. 12103244060

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, DIY.

Nama : Bayu Nur Rohman
NIM : 1210324060
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Telah melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Negeri 2 Bantul, DIY pada tanggal 10 Agustus sampai tanggal 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum pada naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Guru Pembimbing PPL

Mahasiswa PPL

Dra. H. Jiroyah M
NIP. 19601013 200604 2 002

Bayu Nur Rohman
NIM. 12103244060

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Elli Nuraini, S.Pd

Aini Mahabbati, M.A.

NIP. 19720906 200501 2 006

NIP. 198103092006042001

Kepala Sekolah SLB Negeri 2 Bantul

Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd

NIP. 19690630 199203 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tahun akademik 2015/ 2016 yang berlokasi di SLB N 2 Bantul dapat diselesaikan tepat waktu.

Terselesaikannya penyusunan laporan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun

moril pada saat pra-kegiatan, kegiatan, dan pasca-kegiatan. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. DR. Rocmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggungjawab kegiatan PPL.
3. Ibu Aini Mahabbati, M.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan PPL dan memberi semangat, dukungan, dan saran dalam pelaksanaan PPL.
4. Ibu Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB N 2 Bantul yang telah berkenan menerima dan membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
5. Ibu Elli Nuraini, S.Pd, Guru Koordinator PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama PPL berlangsung.
6. Dra. H. Jiroyah M. selaku guru pembimbing PPL SLB N 2 Bantul yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan SLB N 2 Bantul atas kerjasama dan bantuannya selama pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik.
8. Rekan-rekan PPL UNY 2015 atas partisipasi dan kerjasama dalam setiap pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015.
9. Seluruh pihak yang membantu terlaksananya program PPL UNY 2015 di SLB N 2 Bantul.

Penyusun menyadari bahwa Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati penyusun mengharap saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pembuatan laporan dikemudian hari.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

Bayu Nur Rohman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan	4
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	6
B. Pelaksanaan PPL	11
C. Analisis Hasil pelaksanaan dan Refleksi.....	14
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Program Pembelajaran

Lampiran 2. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 3. Laporan Mingguan

Lampiran 4. Dokumentasi

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015/ 2016**

DI SLB Negeri 2 Bantul

Disusun Oleh:
Bayu Nur Rohman
Email : Bayu_nurrohman@hotmail.com

ABSTRAK

Pelaksanaan PPL dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 bertempat di SLB Negeri 2 Bantul. Kegiatan PPL yang dilaksanakan meliputi pelaksanaan program akademik dan program non-akademik. Program akademik meliputi penyusunan RPP dan kegiatan pembelajaran. Sedangkan program non-akademik meliputi kegiatan sekolah dan kegiatan ekstra-kurikuler.

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi untuk memperoleh data dan kebutuhan subyek PPL guna penyusunan program kerja dan RPP. Data yang diperoleh meliputi kondisi sekolah berkaitan dengan sarana prasarana, kegiatan pembelajaran, serta potensi yang ada di SLB Negeri 2 Bantul. Sedangkan Kebutuhan subyek meliputi, kemampuan dasar subyek, kelemahan subyek serta masalah yang perlu mendapat penanganan. Observasi dilaksanakan selama 1 semester, dengan alokasi waktu 2 kali dalam satu minggu.

Berdasarkan data dan kebutuhan yang diperoleh, mahasiswa merencanakan beberapa program dan RPP yang dilaksanakan selama PPL. Program PPL yang disusun antara lain persiapan upacara peringatan hari Pramuka dan hari Kemerdekaan, pelatihan keterampilan pembuatan gantungan kunci, pendampingan ekstra-kurikuler, pepisahan PPL, dan kegiatan praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

Berdasarkan program yang berlangsung, program berjalan dengan lancar walaupun terdapat beberapa kendala. Pelaksanaan program PPL mendapat bimbingan dari guru dan dosen pembimbing lapangan. Pelaksanaan PPL juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran di SLB Negeri 2 Bantul.

Kata Kunci: *PPL, SLB N 2 Bantul*

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri yang mempunyai jurusan pendidikan dan non-pendidikan, dimana jurusan kependidikan mempunyai salah satu tujuan yaitu untuk menciptakan calon pendidik atau guru. Untuk itu, dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional seorang calon pendidik diharuskan menempuh berbagai macam matakuliah, salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan yang sudah dilakssubyeikan sebelumnya. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan suatu program dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

SLB N 2 Bantul merupakan Sekolah Luar Biasa Negeri yang didirikan pada tanggal 20 Oktober 1980. Pelayanan pendidikan SLB N 2 Bantul yaitu untuk tunarungu dan tunagrahita, akan tetapi dalam prakteknya tetap menerima subyek berkebutuhan khusus dengan jenis hambatan lain. Sekolah ini telah banyak memiliki alumni dan banyak mengukir prestasi, baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional. SLBN 2 Bantul menyelenggarakan pendidikan

yang terdiri dari 4 satuan pendidikan yaitu: TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB. Mulai tahun pelajaran 2014/2015 SLBN 2 Bantul memnuka kelas baru yaitu kelas Pelatihan atau Kelas Karya yang menampung siswa-siswi yang telah lulus jenjang SMALB.

Adapun mayoritas siswa dari SLBN 2 Bantul adalah subyek berkebutuhan khusus yang mengalami tunarungu wicara, dan sebagian ada tunagrahita, tunadaksa dan autis. Jumlah keseluruhan siswa ada 91 subyek, dengan rincian TKLB 22 siswa, SDLB 30 siswa, SMPLB 20 siswa, SMALB 16 siswa dan Pelatihan/Karya 16 siswa. Sejak tahun 2010 SLBN 2 Bantul telah ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Berbudaya dan Karakter Bangsa. Sehingga nilai-nilai budaya dan karakter bangsa diimplementasikan pada semua sikap dan tingkah laku sehari-hari di sekolah mulai dari siswa, guru, karyawan, dan kepala sekolah. Adapun keadaan fisik yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Aula/Gor Olahraga	1
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Kelas	20
4.	Tempat Ibadah	1
5.	Ruang BKPBI	1
6.	Ruang UKS	1
7.	Ruang Tari	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang Tamu	1
10.	Ruang Keterampilan Lukis	1
11..	Ruang Keterampilan Jahit	1
12.	Ruang Keterampilan Batik	1
13.	Ruang Tata Boga	1
14.	Ruang Kerajinan Kayu	1

16.	Ruang Komputer	1
17.	Ruang Tata Usaha	1
18.	Ruang Perpustakaan	1
19.	Ruang Terapi Wicara	1
20.	Ruang BK	1
21.	Parkir	1
22.	Dapur	1
23.	Kamar Mandi	7
24.	Halaman	1
25.	Gudang	1
26.	Lahan Perkebunan	2
27.	Kolam Ikan	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 07.30 – 13.00 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam	Pukul	TK	SD		SMP	SMA
			1-3	4-6		
1	07.30-08.00					
2	08.00-08.30					
3	08.30-09.00					
istirahat	09.00-09.30					
4	09.30-10.00					
5	10.00-10.30					
istirahat	10.30-11.00					

6	11.00-11.30					
7	11.30-12.00					
8	12.00-12.30					
9	12.30-13.00					

Setiap hari Jum'at kegiatan diawali dengan senam bersama dari kelas TK hingga guru dan karyawan SLBN 2 Bantul. Kemudian dilanjutkan kegiatan belajar mengajar.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di SLBN 2 Bantul meliputi: BPBI, Pramuka, Drum Band, Bulutangkis, Kesehatan Reproduksi (Kespro), Melukis, Menari, Atletik. Berikut adalah jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler:

No	Ekstrakurikuler	Pelaksanaan
1.	BPBI	Senin, pukul 11.00-12.00 WIB (TK-3 SD) & 12.00-13.30 (4 SD-SMALB)
2.	Pramuka	Sabtu, pukul 11.00-13.00 WIB
3.	Drum Band	Jum'at, pukul 08.00-09.00 WIB
4.	Bulutangkis	Rabu, pukul 12.30-14.00 WIB
5.	Kespro	Kamis, pukul 11.00-12.00 WIB (SMPLB & SMALB laki-laki) & 12.30-13.00 (SMPLB & SMALB perempuan)
6.	Melukis	Kamis, pukul 10.00-11.00 WIB (TK-3 SDLB), 11.00-12.00 WIB (SMPLB & SMALB perempuan) & 12.30-13.30 WIB (SMP & SMALB laki-laki)
7.	Menari	Jum'at, pukul 08.00-09.00 WIB
8.	Atletik	Rabu, pukul 15.30-17.00 WIB

3. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih subyek tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

4. Potensi Siswa

Potensi masing-masing subyek tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh subyek tunarungu di SLBN 2 Bantul ini adalah kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

5. Potensi Guru

Berikut ini adalah data guru dan karyawan SLB N 2 Bantul tahun 2014-2015

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1	Guru PNS	28
2	Guru GTT	5
3	Karyawan PNS	3
4	Karyawan PTT	4
5	Tenaga Lepas	3
Jumlah		43

6. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLBN 2 Bantul tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dan Kurikulum 2013. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan Kurikulum 2013 yang dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari

kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

B. Permasalahan

1. Perilaku Siswa

Banyak siswa yang memiliki perilaku menyimpang, terutama siswa yang sedang mengalami masa pubertas. Adapun perilaku menyimpang yang ada yaitu kelainan *kleptomania* di beberapa siswa SLB N 2 Bantul, kurangnya pemahaman seks di kalangan siswa sehingga menyebabkan masalah seperti terdapat video porno di *handphone* siswa, perilaku seks bebas di beberapa siswa serta tutur kata siswa yang kurang pantas.

2. Keterampilan yang Mencakup Seluruh Siswa

Kebanyakan keterampilan yang diajarkan kepada siswa dilakukan berdasarkan tingkatan kelas tertentu. Hanya terdapat beberapa keterampilan yang dalam diakses oleh seluruh tingkatan kelas seperti melukis, sedangkan untuk keterampilan lainnya diajarkan pada tingkat kelas VI ke atas. Pada kelas pra-sekolah hingga kelas dasar belum diajarannya keterampilan seperti kelas tingkat atas.

3. Sumber Belajar

Sumber belajar siswa di SLB N 2 Bantul diperoleh dari guru dan diakses melalui perpustakaan. Banyak siswa yang tidak memiliki buku pegangan yang disebabkan siswa belum mampu memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi. Permasalahan lain yang timbul berkaitan dengan diterapkannya

Kurikulum 2013 di beberapa kelas yang menyebabkan perlu adanya pembaharuan pada buku belajar yang ada di perpustakaan. Belum meratanya distribusi buku pelajaran dari pemerintah ke sekolah sehingga guru maupun siswa kesulitan dalam mengakses buku. Buku yang digunakan masih menggunakan buku KTSP sehingga perlu adanya penyesuaian dalam penggunaannya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan yang dibuat yaitu dengan kegiatan assesmen dan merancang program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi siswa.

Nama	: Irfan Nabil Maulana
Nama Panggilan	: Nabil
JenisKetunaan	: Tunarungu
JenisKelamin	: Laki-laki
TTL	: Yogyakarta, 9 April 2005
Usia	: 10 Tahun 1 Bulan
Agama	: Islam
GolonganDarah	: O
Hobi	: Sepak Bola
Cita-cita	: MekanikPesawat
Alamat	: Banjardadap RT05/Rw- ,Potorono, Banguntapan, Bantul
Sekolah	: SLB N 2 Bantul
AlamatSekolah	: Jl. Imogiri Barat Km 4,5 WojoBangunharjo
Kelas	: III SD-LB
Anakke-	: 2 dari 2 bersaudara
Nama Ayah	: Sunarjo
- Pekerjaan	: TNI A-D
- Agama	: Islam
- TTL	: Sleman, 4 Juli 1970
- Pend. Tertinggi	: SMA
- Telp.	: 081392438464

Nama Ibu : Tuntun
- Pekerjaan : IbuRumahTangga
- Agama : Islam
- TTL :Bandung, 15 April 1975
- Pend. Tertinggi : SMA
- Telp. : 081390016949

Keterangan : identitas anak diperoleh dari metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan informasi umum mengenai anak.

1. Assesmenawal

a. Akademik/prakademik

Akademik

Pra-akademik, anak sudah bisa menulis dan membaca tanpa adanya kesalahan saat membaca sebuah cerita atau bacaan. Hal ini dibuktikan ketika dalam pembelajaran anak dapat menulis dengan cepat dibandingkan dengan teman-teman lainnya. Memang ketika membaca sebuah bacaan tidak sekeras yang kita harapkan, karena anak belum bisa mengontrol suaranya ketika berbicara seperti anak normal lainnya. Tetapi ini merupakan perkembangan yang bagus bagi anak tunarungu.

Pada Akademik, anak kesulitan dalam pembelajaran Matematika. Anak hanya mampu penjumlahan dan pengurangan di bawah 20 dan menggunakan media bantuan berupa kelereng atau balok untuk membantu anak dalam berhitung. Ketika dicoba menggunakan uang mainan anak juga belum bisa ketika disuruh memecahkan uang yang besar menjadi beberapa pecahan uang kecil. Contoh: ketika ada uang satu pecahan Rp. 10.000,00 anak diminta untuk mengantinya menjadi pecahan Rp. 2.000,00 dengan cara mengambil pecahan uang yang disediakan oleh guru, anak mengambil pecahan tersebut tidak

sejumlah uang pecahan Rp. 10.000,00 dan kadang anak dalam mengambilnya melebihi jumlah uang tersebut. Hal ini perlu diperhatikan karena ini merupakan pengetahuan dasar yang harus di kuasai siswa karena penting dalam kehidupan social agar tidak mudah dibohongi ketika transaksi jual beli.

Non-Akademik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru, anak mempunyai keterampilan yang menonjol dalam bidang seni lukis dan seni tari. Hal ini terlihat ketika anak-anak di beri intruksi untuk menggambar sebuah hewan. Anak langsung terpikir sebuah hewan dan langsung menggambar dengan cepat, sedangkan teman-teman lainnya pada kebingungan mencari hewan yang mau digambar. Pada akhirnya teman-teman lainnya mencontoh gambar yang di gambar subjek. Dalam pewarnaannya juga tergolong rapi dan bagus. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa anak mempunyai bakat di bidang seni lukis. Selain itu, anak juga mengikuti ekstra-kulikuler seni lukis di luar jam sekolah yang diadakan sekolah.

Walaupun keadaanya agak gemuk, tetapi subjek juga bisa menari. Subjek mengikuti les tari yang diadakan sekolah sehabis proses pembelajaran selesai. Subjek juga pernah ikut seleksi tari yang diadakan pihak sekolah untuk mewakili sekolah ke tingkat Provinsi DIY.

- b. Kompensatoris (tingkat pendengaran, artikulasi, kosakata, persepsi bunyi dan irama)

Tingkat pendengaran anak termasuk dalam tuli ringan, yaitu anak masih mempunyai sisa pendengaran. Ketika guru memanggil ataupun bersuara, terkadang anak masih dapat mendengar dan menjawabnya. Untuk artikulasi anak cukup baik dibanding anak sekelasnya. Anak mampu berbicara walaupun suaranya tidak terlalu keras.

Dalam pembelajaran persepsi bunyi dan irama, anak dapat mendengarkan berbagai macam bunyi tanpa melihat sumber bunyi tersebut. Ketika

divariasikan dengan gerakan, anak dapat mengikutinya dengan baik dibanding teman karena subjek masih mempunyai sisa pendengarannya.

c. Fungsional

1) Kemampuan sosial

Pada saat jam istirahat di sekolah, siswa mampu berinteraksi sosial dengan siapa saja, laki-laki atau perempuan dan tua atau muda, tetapi terkadang siswa ikut dengan siswa lainnya yaitu menggunakan Bahasa isyarat dalam berinteraksi. Padahal siswa mampu berbicara dengan baik walaupun suaranya tidak terlalu nampak. Hal ini perlu ditingkatkan supaya anak lebih percaya diri dalam mengeluarkan suara ketika berinteraksi dengan orang lain.

2) Bantu diri dan Kemandirian

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan orangtua, anak sudah dapat mandiri yaitu sudah dapat mandi sendiri walaupun terkadang sering malas-malasan dan dapat menyelesaikan kebutuhan individu yang lainnya seperti memakai pakaian dan lain-lain.

d. Aspek Emosi

Selama observasi, siswa terlihat kurang sabar ketika waktunya pulang melihat temannya belum selesai dalam menulis dan terburu-buru Ingin cepat pulang tanpa memikirkan teman yang belum selesai. Terkadang teman sebangkunya sering dimarahin karena lama dalam menulis.

e. Aspek Sensomotorik

Berdasarkan observasi pada saat mata pelajaran keterampilan, pendidikan jasmani dan olahraga, siswa dapat melakukan gerakan motorik kasar dan motorik halus dengan baik, seperti menendang bola, meloncat, melempar bola, memantulkan bola, menggiring bola ke gawang, dan berlari. Selain itu anak

juga kurang baik dalam keseimbangannya, contohnya ketika pada gerakan pemanasan dengan mengangkat salah satu kakinya, anak kurang seimbang dan harus berpegangan agar anak tidak jatuh.

f. Aspek Psikologis

Berdasarkan hasil asesmen dari sekolah, siswa mempunyai intelegensi di bawah rata-rata, hal tersebut berdampak pada laporan hasil belajar siswa yang lebih rendah dari teman kelasnya. Siswa mempunyai konsentrasi yang kurang baik, pada saat di kelas dan siswa kurang fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

2. Asesmen ulang

Asesmen ulang diadakan setelah siswa berada di kelas VIII SMPLB, kemampuan siswa akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Akademik

1) Pelajaran Tematik/Mata Pelajaran

Untuk kemampuan dasar seperti membaca subyek tidak mengalami kesulitan. Subyek mampu membaca dengan lancar, baik kata-kata yang baru dia pelajari maupun kata-kata yang sering dia temui. Pada kemampuan berhitung, subjek masih kesulitan dalam pengoperasiannya. Subjek masih dibantu dengan alat bantu seperti tangan dan benda-benda disekitar anak. Dalam kemampuan menulis subyek tidak mengalami kesulitan. Disbanding dengan teman sebayanya, subyek mampu menulis dengan benar dan cepat. Terkadang teman-teman dikelasnya sering ketinggalan saat menulis.

2) Kemampuan Bahasa dan Wicara

Subyek merupakan anak Tunarungu yang masih mempunyai sisa pendengaran, sehingga dalam kemampuan Bahasa dan Bicaranya tidak

mengalami kesulitan. Subyek mampu bicara dengan Bahasa oral dengan jelas, tetapi suara yang dikeluarkan tidak terlalu keras. Sehingga hal ini perlu ditingkatkan agar subyek dapat mengoptimalkan Bahasa oralnya.

b. Kompensatoris (tingkat pendengaran, artikulasi, kosakata, persepsi bunyi dan irama)

1) Tingkat pendengaran

Tingkat pendengaran anak cukup baik, yaitu masih ada sisa pendengaran sehingga masih banyak kosa kata yang dapat diserapnya.

2) Artikulasi

Berdasarkan asesmen yang dilakukan kembali, subyek mengalami peningkatan artikulasi dari sebelumnya. Subyek mampu mengucapkan kata dengan jelas. Hanya subjek kurang percaya diri ketika berbicara. Sehingga suara yang dihasilkan tidak keras.

c. Fungsional

1) Perilaku/sikap pembelajaran

Berdasarkan asesmen yang dilakukan kembali mengenai perilaku/sikap pembelajaran subyek, diperoleh beberapa data seperti berikut:

- a) Subyek memiliki konsentrasi dan fokus yang kurang baik sehingga sering mengganggu temannya saat belajar.
- b) Dalam kegiatan belajar mengajar, subyek termasuk rajin karena dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dibandingkan teman lainnya.
- c) Tingkat ketelitian, ketelitian subyek dalam mengerjakan soal menurun. Hal tersebut ditunjukkan saat mengerjakan tugas, subyek sering memiliki beberapa kesalahan pengerjaan tugas.

d. Kemampuan sosial

Anak mampu berhubungan social dengan baik dengan guru dan teman

sebayanya, sehingga dalam kegiatan di sekolah tidak mengalami masalah social.

e. Bantu diri dan Kemandirian

Mengingat subyek merupakan siswa SDLB tunarungu, subyek tidak mengalami penurunan pada area bina diri. Subyek selalu melakukan aktivitas sehari-hari seperti membersihkan diri, makan dan beraktivitas secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain.

3. Penyusunan RPI

Pelaksanaan penyusunan RPI sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut.

- a. Melakukan asesmen ulang sebelum menyusun RPI.
- b. Menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan.
- c. Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran untuk menanyakan materi yang akan diajarkan berkaitan dengan kemampuan siswa.
- d. Mahasiswa menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan kemampuan siswa setelah asesmen ulang.
- e. Mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran Individu (RPI).
- f. Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPI yang telah dibuat.
- g. Apabila RPI sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Terbimbing

a. Praktik Terbimbing 1

1) Waktu Pelaksanaan

Rabu, 18 Agustus 2015 (2 x 45 menit)

2) Mata pelajaran

Matematika

3) Materi

MATEMATIKA (Jual Beli)

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan menunjukan media uang mainan dari pecahan Rp 1.000,00 – Rp 10.000,00. Anak diberi pemahaman tentang perbedaan mata uang yang setiap mata uang memiliki karakteristik yang berbeda. Contohnya dari gambar mata uang dan simbol tempat mata uang. Kemudian ketika anak sudah paham baru kethap selanjutnya yaitu proses penjumlahan dan pengurangan mata uang dengan media mata uang mainan. Kemudian anak diperintahkan untuk bertransaksi jual beli menggunakan mata uang mainan dan media lain seperti perlengkapan mandi.

b. Praktik Terbimbing 2

1) Waktu pelaksanaan

Selasa, 19 agustus 2015 (2 x 45 menit)

2) Mata pelajaran

Alat komunikasi

3) Materi

a) Matematika

- Menghitung jumlah alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.

b) Bahasa Indonesia

- Mengenal nama alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Mengamati gambar alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat. Melalui pengamatan siswa menyebutkan alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat. Melalui pengamatan siswa menyebutkan kegunaan alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat. Mendemonstrasikan menulis nama alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat. Mendemonstrasikan menulis angka dari menjumlah angka.

c. Praktik Terbimbing 3

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 20 Agustus (2 x 45 menit)

2) Mata pelajaran

Tanaman buah

3) Materi

a) Ilmu Pengetahuan Alam

- Mengenal tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk.

b) Matematika

- Menghitung jumlah buah, seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.
- c) Bahasa Indonesia
 - Mengenal nama-nama tanaman buah seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, pohon jeruk.

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Mengamati gambar berbagai tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.

Melalui pengamatan siswa menyebutkan berbagai tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.

- Mendemonstrasikan menulis kata berbagai tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.

d. Praktik Terbimbing 4

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 25 agustus 2015 (2x45 menit)

2) Mata pelajaran

Indahnya Alamku

3) Materi

(IPA) Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat.

(Bahasa Indonesia) Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan

teman dalam bahasa Indonesia dengan bahasa oral.

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Siswa mengamati gambar yang terdiri dari hewan dan tumbuhan.(Pengamatan). Siswa membuat pertanyaan yang mereka anggap penting berdasarkan gambar tersebut.(Menanya) Siswa saling mempertukarkan pertanyaan tersebut dengan pasangan yang telah ditentukan.

Siswa mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang telah mereka tulis dengan pasangan masing-masing.(Menalar). Siswa mengelompokkan hewan dan tumbuhan pada (bagan) yang telah disediakan. (Mencoba). Siswa membaca teks Perburuan Liar, Penebangan Liar ancaman bagi lingkungan. Siswa memilih 10 kosakata baru yang belum mereka pahami artinya. Siswa mencari arti kata-baru baru tersebut di kamus dan menuliskan pada lembar yang telah disediakan. Siswa membuat 5 kalimat menggunakan kosakata baru tersebut. Siswa mendiskusikan data yang mereka telaah dalam kelompok. (Membuat jejaring) Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.

2. Praktik Mandiri

a. PraktikMandiri 1

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 6 September 2015 (2x45 menit)

2) Mata pelajaran

Agama

3) Materi

Shalat

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Siswa di beri tugas melaksanakan shalat dhuha bersama yang diawali dengan wudu bersama dan kemudian shalat bersama. Siswa di instruksikan untuk mengikuti gerakan shalat.

b. PraktikMandiri 2

1) Waktu pelaksanaan

Rabu, 8 September 2015 (2x45 menit)

2) Mata pelajaran

Agama

3) Materi

Rukun shalat

4) Pelaksanaan

Praktik mengajar diawali dengan berdoa sebelum pembelajaran, dan dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran serta kesiapan siswa. Siswa diajak bercakap-cakap sejenak untuk membangkitkan semangat dan minat belajar siswa. Praktikan memulai pembelajaran dengan menyuruh anak untuk mengamati gambar gerakan shlat dan menirunya, kemudian anak diinstruksikan untuk menyebutkan setiap gerakan yang dilakukan.

C. AnalisisHasilPelaksanaandanRefleksi

1. AnalisisHasilPelaksanaanPraktik PPL

Berdasarkan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di SLB N 2 Bantul kelas VIII SMPLB dengan subyek Dwi Nurahman, terdapat kemajuan yang dialami oleh siswa. Namun, kemajuan yang terjadi pada siswa tidak terlalu terlihat. Adapun kemajuan yang dialami yaitu:

a. Kemampuan Dasar

1) Berhitung

Dalam berhitung anak mengalami peningkatan terutama dalam penjumlahan menggunakan mata uang dibawah nominal Rp 5.000,00.

2) Membaca

Dalam aspek membaca, siswa mengalami peningkatan yaitu membaca dengan lebih lancar dan dengan artikuasi yang dapat dipahami oleh orang normal.

2. RefleksidanTindakLanjutSubjek

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan, adapun beberapa hal yang dapat digunakan sebagai cacatan dan tindak lanjut, antara lain:

a. Refleksi Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak terlepas dari hambatan-hambatan pelaksanaan. Adapun hambatan yang ada, seperti:

1) Penguasaan Kelas

Praktikan masih mengalami masalah pada penguasaan kelas karena selain fokus pada satu subyek, praktikan juga harus memperhatikan seluruh siswa satu kelas. Siswa terkadang tidak memperhatikan pembelajaran dan mengobrol dengan siswa lain atau bermain sendiri. Saat pembelajaran berlangsung pada jam pelajaran terakhir, siswa sudah susah untuk dikondisikan dan terlihat tidak antusias.

Dari hambatan yang dihadapi, praktikan harus lebih belajar dalam mengkondisikan siswa dan memahami kemauan siswa di kelas. Selain itu juga, praktikan harus menggunakan metode pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan antusias siswa.

2) Manajemen Waktu

Manajemen waktu yang kurang terstruktur mengakibatkan tidak semua materi pembelajaran disampaikan dalam satu kali pertemuan. Praktikan kurang memperkirakan banyaknya materi dengan kemampuan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan.

Dari hambatan yang dihadapi, praktikan harus lebih memperhatikan cara penyampaian materi dengan waktu dengan waktu yang tersedia. Selain itu juga praktikan perlu meninjau ulang jumlah dan tingkat kesulitan materi yang disampaikan dengan kemampuan penerimaan materi siswa.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) atau Magang III merupakan langkah strategis Universitas Negeri Yogyakarta untuk menambah kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam mengajar. Mahasiswa dapat belajar secara langsung di lapangan dan mendapat berbagai ilmu sebagai bekal untuk menjadi guru profesional.

Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) dilaksanakan di SLB Negeri 2 Bantul. Praktikan melakukan praktik mengajar di kelas IV SDLB-B dengan subyek bernama Nabil. Parktik mengajar dilakukan sebanyak 4 kali mengajar terbimbing dan 2 kali mengajar mandiri. Selain melakukan praktik mengajar, praktikan juga mengikuti serangkaian kegiatan sekolah lain, seperti peringatan 17 Agustus, Upacara peringatan hari Pramuka, Upacara Peringatan Kemerdekaan RI, Karnaval sekolah dalam rangka *launching* Drumband sekolah, Kegiatan ekstrakurikuler sekolah, serta kegiatan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki banyak manfaat bagi praktikan, diantaranya:

1. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
2. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya, keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
3. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.

B. SARAN

1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang baik dan komunikatif dengan seluruh warga sekolah.
- b. Mempertahankan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta sehingga tahu-tahun berikutnya dapat digunakan untuk tempat PPL.
- c. Mempertahankan hubungan baik dengan Mahasiswa PPL atau Magang III sehingga dapat bertukar informasi mengenai masalah pendidikan Luar Biasa.

2. Bagi UNY

- a. Menjalin hubungan intensif antara pihak LPPMP, Dosen Pembimbing, Guru Pembimbing dan Mahasiswa guna koodinasi pelaksanaan PPL yang lebih baik.
- b. Pemantauan kegiatan PPL secara menyeluruh dari pihak LPPMP kepada semua kelompok PPL.
- c. Persiapan PPL yang lebih terperinci sehingga tahun-tahun berikutnya PPL dapat dilaksanakan dengan lebih baik dari tahun sebelumnya.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa yang akan melakukan PPL selanjutnya perlu memperhatikan setiap informasi baru mengenai PPL yang dilaksanakan sehingga pelaksanaan berjalan dengan lancar.
- b. Mahasiswa harus menjalin hubungan baik dengan semua pihak guna kelancaran pelaksanaan PPL.
- c. Mahasiswa harus mempersiapkan program PPL dengan matang guna kelancaran pelaksanaan PPL.
- d. Mahasiswa harus memiliki sikap tanggung-jawab, pantang menyerah, dan ulet dalam melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2014. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

PP PPL dan PKL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPİRAN 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SLB N 2 Bantul
Tema : Alat komunikasi
Kelas / semester : 4 / I
Waktu : 2 x pertemuan

Kompetensi Inti

1. Matematika

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [menyimak, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda di rumah dan sekolah.

2. Bahasa Indonesia

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [menyimak, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda di rumah dan sekolah.

3. Seni Budaya dan Keterampilan

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [menyimak, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda di rumah dan sekolah.

Kompetensi Dasar

d) Matematika

- Menghitung jumlah alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.

e) Bahasa Indonesia

- Mengenal nama alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.
- f) Seni Budaya dan Keterampilan
- Melatih motorik dengan menggunting dan menempel alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.

Indikator

1. Matematika

Menghitung dan membilang jumlah alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.

2. Bahasa Indonesia

Menulis nama alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.

3. Seni Budaya dan Keterampilan

Menggunting dan menempel gambar alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.

Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan dan demonstrasi guru, siswa dapat mengetahui jumlah alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.
- Dengan memperhatikan contoh, siswa dapat menuliskan nama alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.
- Melalui penjelasan, demonstrasi dan bimbingan guru, siswa dapat menggunting dan menempel gambar alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.

Materi Pembelajaran

1. Operasi hitung
 - Mampu mengurutkan angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10
2. Benda-benda
 - Menyebutkan nama alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.
 - Menjodohkan gambar alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.
3. Menuliskan nama alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi.
Kata: hp, telfon, televisi, radio, dan surat
4. Menggunting dan menempel
Menggunting dan menempel gambar alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.

Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media gambar bertuliskan nama alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.
2. Kertas karton, gunting, dan lem.
3. Buku pegangan siswa

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal
Apersepsi / motivasi

Melakukan tanya jawab dan menyatukan persepsi siswa mengenai alat-alat yang bisa digunakan untuk berkomunikasi.

2. Kegiatan inti

a. Eksplorasi

- Mengamati gambar alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.
- Melalui pengamatan siswa menyebutkan alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.
- Melalui pengamatan siswa menyebutkan kegunaan alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.
- Mendemonstrasikan menulis nama alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.
- Mendemonstrasikan menulis angka dari 1-20

b. Elaborasi

- Menuliskan alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.
- Menyebutkan kegunaan dari setiap alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.
- Menghitung dan menuliskan jumlah alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.
- Membilang jumlah alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.
- Mengerjakan latihan soal.
- Meenggunting dan menempel gambar alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.

c. Konfirmasi

- Bertanya jawab kepada siswa
- Memberikan penguatan
- Bersama-sama guru dan siswa menyimpulkan materi

3. Kegiatan akhir

- Memberikan tugas akhir
- Menutup pelajaran

Penilaian

a. Tes Lisan

No	Menirukan alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi	Nilai		
		A	B	C
1	hp			
2	telfon			
3	televisi			
4	radio			
5	surat			

Keterangan

A : Siswa mampu mengucapkan dengan benar tanpa bantuan guru

B : Siswa mampu mengucapkan dengan benar dengan bantuan guru

C : Siswa belum mampu mengucapkan dan menyebutkan secara benar

b. Tes Tertulis

1. Menjodohkan gambar dengan gambar
2. Soal penjumlahan menggunakan gambar
3. Isian singkat

Jika betul 1 nilainya 1

Jika salah 1 nilainya 0

Mengetahui

Sleman 3 September 2014

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd

Dra. H. Jiroyah M

NIP : 19690630 199203 2 007

NIP : 19601013 200604 2

002

Contoh Soal

a. Tes Lisan

1. Dengan mengucapkan alat-alat yang biasa digunakan untuk berkomunikasi seperti hp, telfon, televisi, radio, dan surat.

Misalnya:

Tirukan ucapan guru! Hp, telfon, televisi, radio, surat.

b. Tes Tertulis

Soal penjumlahan menggunakan gambar

Hitunglah!

1.  =

2.  =



3. 
 =






Menjodohkan gambar dengan gambar

Jodohkan gambar dibawah ini dengan benar!



radio



telfon

3.



hp

4.



televisi

5.



surat

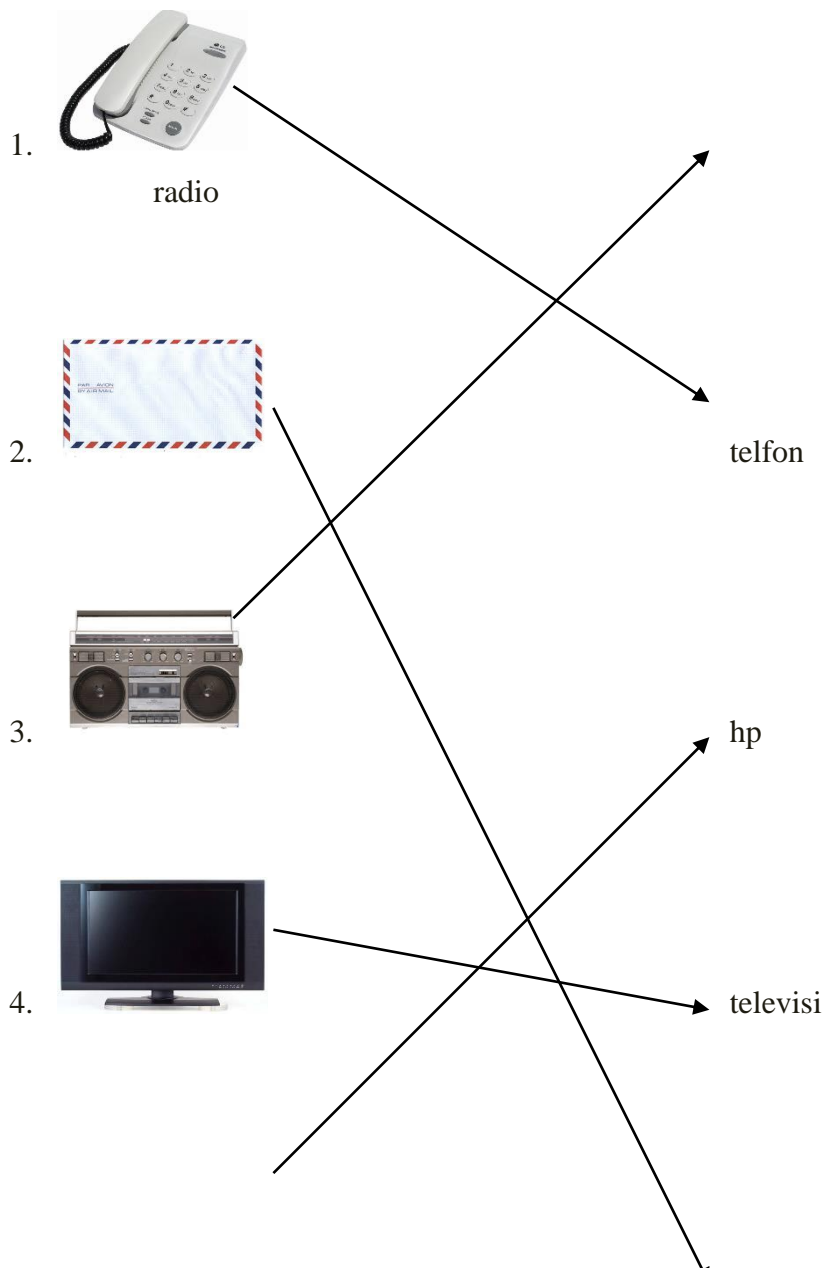
Kunci Jawaban

a. Tes Tertulis

Soal penjumlahan menggunakan gambar

1. 6
2. 8
3. 14
4. 5
5. 9

Menjodohkan gambar dengan gambar



5.



surat

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SLB N 2 Bantul
Tema : LINGKUNGAN
Sub tema : Tanaman buah
Kelas / semester : 4 / I
Waktu : 2 x pertemuan

Kompetensi Inti

4. Ilmu Pengetahuan Alam

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [menyimak, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda di rumah dan sekolah.

5. Matematika

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [menyimak, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda di rumah dan sekolah.

6. Bahasa Indonesia

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [menyimak, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda di rumah dan sekolah.

7. Seni Budaya dan Keterampilan

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [menyimak, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda di rumah dan sekolah.

Kompetensi Dasar

g) Ilmu Pengetahuan Alam

- Mengenal tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk.

h) Matematika

- Menghitung jumlah buah, seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.

i) Bahasa Indonesia

- Mengenal nama-nama tanaman buah seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, pohon jeruk.

j) Seni Budaya dan Keterampilan

- Melatih motorik dengan menggunting dan menempel gambar tanaman buah seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, pohon jeruk.

Indikator

4. Ilmu Pengetahuan Alam

- Mengenal macam-macam tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk.

5. Matematika

- Menghitung dan membilang jumlah tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk.

6. Bahasa Indonesia

- Menulis nama-nama tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk.

7. Seni Budaya dan Keterampilan

- Menggunting dan menempel berbagai gambar tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk.

Tujuan Pembelajaran

- Melalui penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan nama-nama tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk.
- Melalui penjelasan dan demonstrasi guru, siswa dapat mengetahui jumlah tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.
- Melalui penjelasan dan demonstrasi guru, siswa dapat menghitung dan membilang jumlah tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.
- Dengan memperhatikan contoh, siswa dapat menuliskan nama-nama tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.
- Melalui penjelasan, demonstrasi dan bimbingan guru, siswa dapat menggunting dan menempel gambar berbagai tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.

Materi Pembelajaran

5. Operasi hitung

- Mampu mengurutkan angka 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10

6. Tanaman Buah

- Menyebutkan nama-nama tanaman buah
 - Nanas

- Mangga
 - Apel
 - Salak
 - Jeruk
 - Menjodohkan gambar tanaman buah dengan buahnya
7. Menuliskan nama-nama tanaman buah
Kata: Nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.
 8. Menggunting dan menempel
 - Menggunting dan menempel berbagai gambar berbagai tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.

Metode Pembelajaran

4. Diskusi
5. Tanya jawab
6. Demonstrasi

Media, Alat, dan Sumber Belajar

4. Media gambar bertuliskan berbagai tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.
5. Kertas karton, gunting, dan lem.
6. Buku pegangan siswa

Langkah-Langkah Pembelajaran

4. Kegiatan Awal
Apersepsi / motivasi

- Melakukan tanya jawab dan menyatukan persepsi siswa mengenai berbagai tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.

5. Kegiatan inti

d. Eksplorasi

- Mengamati gambar berbagai tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.
- Melalui pengamatan siswa menyebutkan berbagai tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.
- Mendemonstrasikan menulis kata berbagai tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.
- Mendemonstrasikan menulis angka dari 1-15

e. Elaborasi

- Menuliskan kata berbagai tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.
- Menyebutkan berbagai tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.
- Menghitung dan menuliskan jumlah berbagai tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.

- Membilang jumlah berbagai tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.
- Mengerjakan latihan soal.
- Menggunting dan menempel berbagai gambar tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.

f. Konfirmasi

- Bertanya jawab kepada siswa
- Memberikan penguatan
- Bersama-sama guru dan siswa menyimpulkan materi

6. Kegiatan akhir

- Memberikan tugas akhir
- Menutup pelajaran

Penilaian

c. Tes Lisan

No	Menirukan nama-nama buah	Nilai		
		A	B	C
1	nanas			
2	mangga			
3	apel			
4	salak			
5	jeruk			

Keterangan

A : Siswa mampu mengucapkan dengan benar tanpa bantuan guru

B : Siswa mampu mengucapkan dengan benar dengan bantuan guru

C : Siswa belum mampu mengucapkan dan menyebutkan secara benar

d. Tes Tertulis

4. Soal operasi hitung menggunakan gambar

5. Isian singkat

Jika benar 1 nilainya 1

Jika salah 1 nilainya 0

Mengetahui

2014

Kepala Sekolah

Sleman, 1 September

Guru Pamong

Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd

Dra. H. Jiroyah M

NIP : 19690630 199203 2 007

NIP : 19601013 200604 2

002

Contoh Soal

c. Tes Lisan



Dengan mengucapkan berbagai tanaman buah, seperti pohon nanas, pohon mangga, pohon apel, pohon salak, dan pohon jeruk dan berbagai buah seperti nanas, mangga, apel, salak, dan jeruk.

Misalnya: Tirukan ucapan guru! Nanas, mangga, apel, salak, jeruk.

d. Tes Tertulis



Soal operasi hitung menggunakan gambar

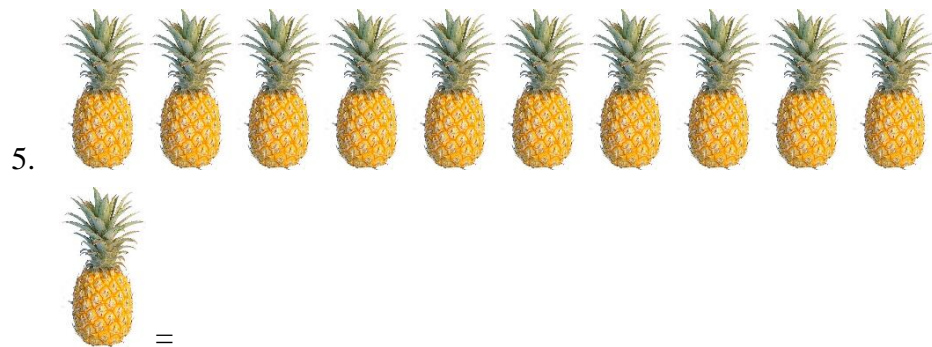
Hitunglah!

1.  = 

2.  = 



3.  = 



Soal menjodohkan

Jodohkan dengan menarik garis!



4.



5.



Kunci Jawaban

Tes Tertulis

Soal operasi hitung menggunakan gambar

1. 12
2. 15
3. 10
4. 9
5. 11

Soal menjodohkan

Jodohkan dengan menarik garis!

1.



2.



3.



4.



5.



TUGAS INDIVIDU TEKNOLOGI PENDIDIKAN

1. Identifikasi contoh pembelajaran

Jenis Kekhususan : Anak Tunarungu
Tema : Indahnya Alamku
Sub Tema : Lingkungan Kita
Mata Pelajaran : IPA dan Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 1x 180menit
Kelas : V SDLB

2. Kompetensi Inti

KI 1. (Sikap Spiritual)	Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.
KI 2. (Sikap Sosial)	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri
KI 3. (Pengetahuan)	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
KI 4. (Keterampilan Berpikir)	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Dikutip dari DEPDIBUD.

3. Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI 1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.	• (IPA) Mempercayai bahwa hewan dan tumbuhan diciptakan oleh Tuhan

KI 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> • (Bahasa Indonesia) Percaya diri setiap tugas yang dikerjakan dan menghargai pendapat orang lain dalam diskusi kelompok.
KI 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • (IPA) Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan teknologi dan masyarakat. • (Bahasa Indonesia) Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia dengan bahasa oral.
KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	<ul style="list-style-type: none"> • (IPA) Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat. • (IPA) Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut. • (Bahasa Indonesia) Menyajikan teks cerita teks Perburuan Liar, Penebangan Liar ancaman bagi lingkungan secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia .

4. Indikator Untuk Kompetensi Dasar

IPA	Bahasa Indonesia
-----	------------------

Indikator <ul style="list-style-type: none"> • Membedakan hewan langka dan tidak langka. • Menyimpulkan laporan hewan dan tumbuhan yang sering dijumpai di lingkungan tempat anak. 	Indikator <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak teks tentang Perburuan Liar, Penebangan Liar ancaman bagi lingkungan. • Menuliskan informasi penting yang ada pada teks informasi tentang Perburuan Liar, Penebangan Liar ancaman bagi lingkungan. • Menceritakan kembali menggunakan kata-kata sendiri informasi yang digali dari berita petualangan. • Membuat kalimat menggunakan kosakata baku
---	---

5. Bahan Ajar atau Isi Materi

- Hewan dan tumbuhan yang berada di lingkungan sekitar.
- Menceritakan kembali isi teks.

6. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific* dan komunikatif.

Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan.

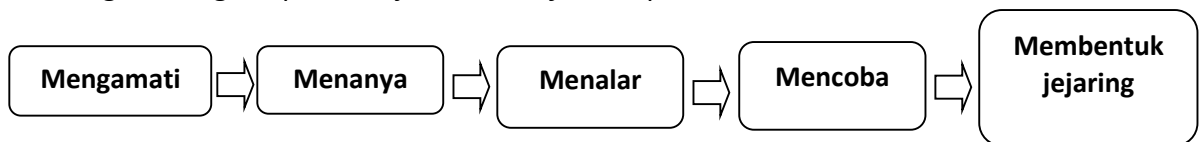
7. Media Pembelajaran

Media : Gambar hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitar.

Sumber Belajar : Buku siswa tema 5 dan buku guru tema 5

8. Pengembangan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Pendekatan Ilmiah.

Langkah-langkah pembelajaran *scientific* meliputi:



KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikan seribu kebanggan untuk untuk siswa dengan cara “meneepukan tangan 2x “ Bertanya jawab tentang hewan-hewan dan tumbuhan yang diketahui siswa. 	10 – 15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar yang terdiri dari hewan dan tumbuhan.(Pengamatan) Siswa membuat pertanyaan yang mereka anggap penting berdasarkan gambar tersebut.(Menanya) Siswa saling mempertukarkan pertanyaan tersebut dengan pasangan yang telah ditentukan. Siswa mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang telah mereka tulis dengan pasangan masing-masing.(Menalar) Siswa mengelompokkan hewan dan tumbuhan pada (bagan) yang telah disediakan. (Mencoba) Siswa membaca teks Perburuan Liar, Penebangan Liar ancaman bagi lingkungan. Siswa memilih 10 kosakata baru yang belum mereka pahami artinya. Siswa mencari arti kata-baru baru tersebut di kamus dan menuliskan pada lembar yang telah disediakan. Siswa membuat 5 kalimat menggunakan kosakata baru tersebut. Siswa mendiskusikan data yang mereka telaah dalam kelompok. (Membuat jejaring) Siswa menjawab pertanyaaan yang terdapat dalam buku siswa. 	150 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama siswa merangkum pembelajaran yang telah dipelajari. Guru menyampaikan pesan moral bahwa begitu banyak keanekaragaman hewan dan tumbuhan di 	10 – 15 menit

	<p>Indonesia, maka setiap manusia harus menjaga kelestarian hewan agar tidak punah.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kepada siswa yang aktif. 	
--	--	--

9. Teknik Evaluasi

1. Teknik penilaian : Menggunakan Penilaian Tes Tertulis

a. Penilaian Sikap

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR PENILAIAN			JUMLAH SKOR
		M	M (BG)	TM	
1.	Sikap Religius: Kebiasaan Berdoa				
2.	Sikap Sosial				
	a. Disiplin				
	b. Tanggung Jawab				
	c. Kerjasama				
	d. Menghargai pendapat teman				
	e. Keaktifan				
	JUMLAH				

Keterangan: M (muncul), MBG (muncul bantuan guru), TM (tidakmuncul)

Rubrik:

1. Religius

- Skor 3 (muncul): anak berdoa sebelum belajar, sebelum menulis
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru): anak mau berdoa dengan dibimbing guru
- Skor 1(tidak muncul): anak tidak mau berdoa

2. Sikap sosial:

2.1.Disiplin :

- Skor 3 (muncul): anak mematuhi tugas menulis dari guru
- Skor 2 (muncul dengan bantuan guru) : anak mau melakukan tugas menulis dengan diperingatkan guru

- c. Skor 1 (tidak muncul): anak tidak mentaati tugas guru

2.2.Menghargai pendapat teman

- a. Skor 3 (muncul) : anak dapat memahami pendapat teman
- b. Skor 2 (muncul dengan bantuan guru) : anak dapat diperintah guru ketika teman mengeluarkan pendapatnya.
- c. Skor 1 (tidak muncul): anak tidak bisa menghargai pendapat teman

b. Penilaian Pengetahuan Isi Materi

Bahasa Indonesia dinilai dengan

1) Rubrik

Merangkum kembali teks pemburuan liar dan penebangan liar kemudian dinilai dengan rubrik

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih lagi
Struktur cerita	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita yang ditulis dengan lengkap ()	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita, namun kurang lengkap. ()	cerita tidak memuat salah satu aspek (awal ; pertengahan, atau akhir) ()
Latar Cerita	Memuat latar (setting) dalam cerita yang ditulis secara detail ()	Memuat latar (setting) cerita, namun kurang detail ()	Tidak memuat latar (setting) dalam cerita. ()
Tokoh Cerita	Memuat nama tokoh dengan lengkap ()	Memuat nama tokoh, namun kurang lengkap. ()	Tidak memuat tokoh cerita. ()
Keruntunan	Seluruh kalimat runtut ()	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut ()	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut. ()

Catatan : centang () pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian : x 10

2) Daftar periksa

No	Kriteria	Kecapaian	
		ya	Tidak
1.	Siswa mampu memilih dan memilah 10 kosa kata baru dari teks cerita teks pemburuan liar dan penebangan liar.		
2.	Siswa mampu menemukan dan menuliskan arti kosakata baru.		
3.	Siswa mampu menuliskan 5 kosakata baru tersebut dalam sebuah kalimat.		

c. Evaluasi

Pilihlah satu jawaban yang tepat!

- Tanah longsor dan banjir merupakan efek dari penebangan liar dilakukan oleh
 - Hewan
 - Tumbuhan
 - Manusia
 - Jin
- Berkurangnya hewan langka di Indonesia merupakan akibat dari
 - Banjir
 - Angin topan
 - Perburuan liar
 - Erosi
- Hewan yang langka dan unik karena dianggap sebagai warisan zaman prasejarah yang masih hidup adalah...
 - Musang
 - Kelelawar
 - Harimau
 - Komodo
- Yang termasuk hewan langka dibawah ini adalah, kecuali...
 - Orangutan
 - Komodo
 - Harimau Sumatra
 - Ayam
- Harimau termasuk hewan pemakan ...
 - Rumput
 - Serangga
 - Daging
 - Omnivora

6. Harimau termasuk hewan yang tinggal di
- a. Air
 - b. Laut
 - c. Dua dunia
 - d. Darat
7. Hewan yang bersumber makanannya berupa jagung, cacing, beras, dan ulat adalah. . .
- a. Anjing
 - b. Ayam
 - c. Burung
 - d. Kucing
8. Fungsi taring dan cakar yang tajam pada singa adalah untuk. . .
- a. Menangkap mangsanya
 - b. Mendapatkan nectar
 - c. Menyobek dedaunan
 - d. Melompat dari tempat tinggi
9. Hewan dibawah ini yang bergantung hidupnya tergantung pada hewan lain adalah. . . .
- a. Singa
 - b. Kijang
 - c. Gajah
 - d. Kuda
10. Daun kebanyakan berwarna hijau karena mengandung. . . .
- a. Oksigen
 - b. Klorofil
 - c. Air
 - d. Karbondioksida

Jawablah pertanyaan berikut !

1. Sebutkan 5 hewan langka yang ada di Indonesia!
2. Sebutkan 10 hewan yang tidak langka di Indonesia!
3. Sebutkan 5 hewan pemakan daging dan 5 hewan pemakan tumbuhan!

LAMPPIRAN 2

NOMOR LOKASI : -
NAMA SEKOLAH : SLB N 2 BANTUL
ALAMAT SEKOLAH : JL. IMOGIRI BARAT NO.45

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lem baga lainnya	Jumlah
Kelompok							
1.	Pembutan clay	terlaksana		Rp 250.000,00	-	-	Rp 250.000,00
2.	• Perpisahan sekolah	terlaksana	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 660.000,00
	• Jalan sehat	terlaksana		Rp 610.000,00			
Individu							
1.	Pembuata n RPP	terlaksana		Rp 40.000,00			Rp 40.000,00
2.	Print out soal dan lembar kerja siswa.	terlaksana		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
3.	Pembuata n media	terlaksana		Rp 30.000,00			Rp 30.000,00
Jumlah							Rp 1.000.000,00

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd
NIP. 19690630 199203 2 007

Aini Mahabati, M.A
NIP. 19810309 200604 2 001

Bayu Nur Rohman
NIM. 12103244060

LAMPPIRAN 3



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGU KE : 1 - 5
NAMA MAHASISWA : Bayu Nur Rohman
NAMA SEKOLAH : SLB NEGERI 2 BANTUL
NO. MAHASISWA : 12103244060
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Imogiri Barat no.45
FAK/JUR/PRODI : FIP/ PLB/ PLB
GURU PEMBIMBING : Eli Nuraini, S.Pd
DOSEN PEMBIMBING : Aini Mahabati, M.A.

MINGGU KE-1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan PPL UNY	Penerjunan dimulai pukul 07.00 – 10.00 dengan diawali upacara bendera di halaman sekolah. Setelah itu mahasiswa PPL yang berjumlah 10 mahasiswa berbincang-bincang dengan Bu Eli Nuraini selaku koordinator PPL sekolah mengenai peraturan yang ada di sekolah yang harus ditaati oleh mahasiswa PPL.	Penerjunan atau pelaksanaan PPL hari pertama tidak dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan hal ini dikarenakan beliau ada kepentingan.	Adanya penyesuaian jadwal antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Lapangan
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Lomba mengambil bendera Lomba kelereng Lomba Voli	Pelaksanaan lomba diikuti oleh siswa TKLB sejumlah 20 siswa baik dari laki-laki maupun perempuan. Dan diambil 3 juara. Pelaksanaan lomba berlangsung dengan sangat antusias. Anak-anak berlari untuk mengambil bendera, dan siapa yang mendapatkan bendera lebih banyak dan cepat itulah yang menjadi pemenang. Pelaksanaan lomba diikuti oleh siswa kelas I hingga kelas III SDLB. Lomba diikuti oleh 18 siswa. Dengan diambil 3 juara. Lomba berlangsung antusias. Pelaksanaan lomba diikuti oleh siswa SMP-SMA yang merasa bisa untuk bermain voli, guru, dan karyawan serta mahasiswa PPL. Ada 8 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 6 peserta.	- - -	- - -

3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<p>Lomba Makan Krupuk</p> <p>Lomba Menangkap Belut</p> <p>Lomba Voli</p>	<p>Pelaksanaan lomba makan krupuk diikuti oleh siswa kelas TKLB hingga kelas III SD. Lomba diikuti oleh 24 siswa dan diambil 3 untuk menjadi juara.</p> <p>Pelaksanaan lomba menangkap belut diikuti oleh siswa kelas IV hingga kelas VI SDLB. Kegiatan lomba diikuti oleh kurang lebih 15 siswa. Kegiatan berlangsung antusias dan diambil 3 untuk menjadi juaranya.</p> <p>Pelaksanaan lomba voli pada hari ini hanya melanjutkan pertandingan hari sebelumnya. Yaitu dimulai dari seperempat final. Dan diambil 2 untuk menjadi juaranya. Kegiatan berlangsung antusias diikuti oleh guru-guru dan mahasiswa PPL.</p>	-	-
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<p>Lomba egrang</p> <p>Lomba Balap Karung</p> <p>Lomba sepak bola sarung</p>	<p>Lomba egrang yang diikuti oleh siswa kelas IV hingga SMA ini berlangsung sangat antusias. Kegiatan diikuti oleh kurang lebih 24 siswa baik dari laki-laki maupun perempuan. Dan diambil 3 untuk menjadi juara baik dari kategori laki-laki maupun perempuan.</p> <p>Pelaksanaan lomba balap karung diikuti oleh siswa kelas IV sampai dengan jenjang SMA dan mahasiswa PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di lapangan hijau depan sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 24 siswa. Di ambil 3 siswa untuk dijadikan juara.</p> <p>Pelaksanaan lomba sepak bola sarung dilaksanakan di lapangan hijau depan sekolah. Lomba diikuti oleh siswa laki-laki dari SMP hingga SMA dan dibantu guru-guru yang masih muda serta mahasiswa PPL. Kegiatan lomba berlangsung antusias dan diambil satu untuk menjadi juaranya.</p>	-	-
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Pelaksanaan upacara memperingati hari pramuka.	Pelaksanaan upacara dilaksanakan di halaman sekolah diikuti oleh seluruh siswa dari TKLB hingga SMALB dan guru-guru dan karyawan serta mahasiswa PPL. Disini kami mahasiswa PPL bertugas sebagai petugas upacara. Dan saya sendiri bertugas sebagai pengibar bendera.	-	-

6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Launching nama Marching Band	Launching nama marching band SLB N 2 Bantul di ikuti oleh seluruh warga SLB N 2 Bantul dilaksanakan dengan keliling lingkungan sekolah disertai dengan drumband. Sebagian siswa mengikuti drumband, ada yang berpakaian menggunakan pakain adat jawa, kostum profesi (guru,dokter). Kegiatan selanjutnya yaitu makan-makan yang telah disediakan oleh sekolah sambil mendengarkan orgen tunggal.	-	-
----	------------------------	------------------------------	--	---	---

MINGGU KE -2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	Upacara peringatan HUT RI	Upacara peringatan HUT RI dilaksanakan di halaman sekolah yang diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL. Mahasiswa PPI dalam upacara ini bertugas sebagai petugas upacara. Saya bertugas sebagai pengibar bendera. Setelah upacara selesai seharusnya dilanjutkan dengan pembagian hadiah lomba peringatan HUT RI, tetapi berhubung banyak siswa yang tidak berangkat, sehingga pembagian hadiah di undur minggu depan.	Banyak siswa yang tidak hadir dalam upacara bendera.	Seharusnya pengumuman diperjelas dan diberikan konsekuensi untuk siswa yang tidak mengikuti upacara.
2	Selasa 18 Agustus 2015	Pendampingan dan bimbingan KBM mata pelajaran olahraga. Pendampingan dan bimbingan KBM mata pelajaran tematik	Pembelajaran olahraga di laksanakan dengan mengajak peserta didik untuk jalan sehat di sekitar sekolah. Pembelajaran olahraga kelas II a di gabungkan dengan kelas II b. Sehingga jumlah siswa yang mengikuti olahraga adalah 8 siswa. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas II a dan di ikuti oleh 5 peserta didik yaitu, Feri, Aulia, Hasna dan Ayman yang mempunyai kekhususan tunarungu dan ada satu anak yang tunagrahita bernama meme. Aulia, Hasna, Feri dan Ayman belajar mengenai pancasila. Guru menggambar lambang pancasila dan menuliskan bunyi sila sesuai dengan lambang pancasila 1-5. Sedangkan	Siswa kurang semangat hal ini dikarenakan siswa telah mengikuti olahraga sehingga badannya merasa capek	Pembelajaran di selingi dengan permainan agar siswa tidak merasa jenuh dan bersemangat.

			meme menulis ulang apa yang sudah dituliskan guru di bukunya.		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	Pendampingan mata pelajaran agama. Pendampingan kegiatan menari	Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas IIA dan diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita 1 guru agama dan mahasiswa PPL. Materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik yaitu menulis surat An Nasr Kegiatan dilaksanakan di ruang seni tari dan diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita 1 guru agama dan mahasiswa PPL. Kegiatan menari antara siswa laki-laki dan perempuan dibedakan gerakannya.	-	-
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	Pendampingan dan bimbingan KBM mata pelajaran tematik	Kegiatan belajar dilaksanakan di ruang kelas IIA dan diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita, 1 mahasiswa PPL dan 1 guru kelas. Materi yang disampaikan yaitu mengenai pancasila. Guru menggambar simbol pancasila dan menuliskan bunyi sila pancasila kemudian menjelaskan kepada anak.	-	-
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	Pendampingan senam/ SKJ Pendampingan pengembangan diri	Dilakukan di halaman sekolah dan dilaksanakan oleh seluruh siswa SLB, guru dan mahasiswa PPL. Untuk kelas dasar pengembangan diri yang dilakukan yaitu menari yang diampu oleh guru tari dari luar. Kegiatan dilaksanakan di lapangan GOR SLB N 2 Bantul.	- Banyak siswa yang bermain sendiri.	- Setiap guru kelas mendampingi siswanya agar lebih fokus
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Pendampingan dan bimbingan KBM PKPBI Pendampingan simulasi pemadaman kebakaran	Mendampingi anak saat pembelajaran PKBI di ruang binabicara dengan ibu Painah. Untuk hari ini yang mendapat giliran untuk berlatih yaitu Feri, Hasna dan Ayman. Mendampingi peserta didik dari jenjang TK sampai dengan jenjang SMA untuk melihat simulasi pemadaman kebakaran yang dilaksanakan di lapangan hijau depan sekolah.	keberadaan meme di dalam ruang binabicara yang membuat gaduh di dalam ruangan. Banyak peserta didik yang sibuk dengan kegiatannya sendiri	Sebaiknya meme tidak ikut masuk ke ruang binabicara Peserta didik didampingi dan diarahkan untuk melihat simulasi yang sedang berlangsung

MINGGU KE – 3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
----	--------------	-----------------	-------	----------	--------

1.	Senin, 24 Agustus 2015	<p>Upacara Bendera</p> <p>Pendampingan dan bimbingan KBM mata pelajaran agama</p> <p>Pendampingan dan bimbingan KBM mata pelajaran tematik</p>	<p>Dilaksanakan di halaman SLB, diikuti oleh seluruh siswa SLB, guru – guru dan mahasiswa PPL. Dan disini mahasiswa PPL bertugas sebagai petugas upacara dan saya sendiri bertugas sebagai pengibar bendera.</p> <p>Mengikuti pembelajaran dan mendampingi pembelajaran agama. Kegiatan dilaksanakan di kelas II a yang diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita, 1 guru agama dan 1 mahasiswa ppl. Kegiatan yang dilakukan yaitu mencatat nama-nama asmaul husna</p> <p>Mengikuti pembelajaran dan mendampingi pembelajaran agama. Kegiatan dilaksanakan di kelas II a yang diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita, 1 guru kelas dan 1 mahasiswa ppl. Kegiatan yang dilakukan yaitu mencatat pekerjaan rumah mengenai penjumlahan bersusun.</p>	-	-
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	Praktik mengajar terbimbing 1 (tematik)	<p>Kegiatan dilaksanakan di dalam ruang kelas II a yang diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita, 1 mahasiswa PPL, 1 guru pendamping. Materi yang disampaikan bertema pengalamanku. Pratiikan menyampaikan materi mengenai pengalaman berkunjung ke kebun binatang. Pratiikan menjelaskan hewan-hewan yang terdapat di kebun binatang menggunakan media gambar dan meminta siswa untuk menyebutkan nama-hewan tersebut. Setelah anak mengerti nama-nama hewan yang sudah dijelaskan pratiikan memberikan tugas yaitu menjodohkan gambar hewan dengan nama hewan. Setelah selesai pratiikan memberikan materi</p>	Siswa sering lupa dengan apa yang sudah di sampaikan pratiikan	Kembali mengulang apa yang telah di sampaikan

			mengenai ketrampilan yaitu mozaik gambar hewan.		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	Pendampingan mata pelajaran agama. Pendampingan kegiatan menari	Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas Ila dan diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita 1 guru agama dan mahasiswa PPL. Materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik yaitu menulis surat An nas dan artinya Kegiatan dilaksanakan di ruang seni tari dan diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita 1 guru agama dan mahasiswa PPL. Kegiatan menari antara siswa laki-laki dan perempuan dibedakan gerakannya.		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	Praktik mengajar terbimbing 2 (tematik)	Melaksanakan praktik terbimbing kedua. Kegiatan dilaksanakan dikelas II a yang diikuti oleh 3 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita, guru pendamping. Materi kegiatan praktik mengajar terbimbing kedua yaitu mengenai pancasila dengan tema pengalamanku. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dan menjawab soal yang diberikan dengan baik.	-	-
5.	Jumat, 28 Agustus 2015	Pendampingan SKJ Pendampingan pengembangan diri	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin SLB N 2 Bantul setiap jumat pagi mengadakan senam sehat. Dilaksanakan di halaman depan SLB diikuti oleh guru – guru dan seluruh siswa dan siswi SLB N 2 Bantul serta mahasiswa PPL. Untuk kelas dasar pengembangan diri yang dilakukan yaitu menari yang diampu oleh guru tari dari luar. Kegiatan dilaksanakan di lapangan GOR SLB N 2 Bantul.	- Banyak siswa yang bermain sendiri.	- Setiap guru kelas mendampingi siswanya agar lebih fokus.

MINGGU KE – 4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015	<p>Upacara bendera</p> <p>Pendampingan dan bimbingan mata pelajaran agama</p> <p>Pendampingan mandiri di kelas mata pelajaran tematik</p>	<p>Dilaksanakan di halaman SLB, diikuti oleh seluruh siswa SLB, guru – guru dan mahasiswa PPL. Dan disini mahasiswa PPL sebagai petugas upacara. Kegiatan upacara dilaksanakan dengan menggunakan pakaian khas jogja yaitu batik lurik. Hal ini dilakukan untuk memperingati hari jadi Jogja.</p> <p>Mengikuti pembelajaran dan mendampingi pembelajaran agama. Kegiatan dilaksanakan di kelas II a yang diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita, 1 guru agama dan 1 mahasiswa ppl. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengingat pelajaran asmaul husna kemudian menjodhkan asmaul husna dengan artinya.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan adalah mendampingi peserta didik untuk menggambar dan mewarnai di buku gambar.</p>	-	-
2.	Selasa, 1 September 2015	Pendampingan mandiri pembelajaran KBM di lapangan (olahraga)	Kegiatan olahraga dilaksanakan di lapangan depan sekolah yang diikuti oleh siswa TKLB, kelas I.A,	-	-

		Pendampingan mandiri mata pelajaran tematik	I.B, II.A, dan II.B. Selain diampu oleh guru olahraganya juga didampingi oleh mahasiswa yang PPL dikelas tersebut dan guru kelas masing-masing. Kegiatan yang dilakukan yaitu lari zig zag dan dilanjutkan dengan permainan kucing dan tikus. Mendampingi anak untuk mengikuti pembelajaran tematik yaitu mewarnai gambar ayam dan ditempelkan di dinding kelas.		
3.	Rabu, 2 September 2015	<p>Pendampingan mandiri pembelajaran KBM (agama).</p> <p>Pendampingan mandiri pembelajaran KBM (tematik)</p> <p>Pendampingan mandiri pembelajaran KBM (menari)</p>	<p>mendampingi pembelajaran agama. Kegiatan dilaksanakan di kelas II a yang diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita, dan 1 mahasiswa ppl. Kegiatan yang dilakukan yaitu mencatat bacaan sholat. Siswa mencatat dengan sangat antusias.</p> <p>Pratikan sudah menyiapkan lembar pekerjaan untuk peserta didik. Kemudian peserta didik mengerjakan lembar yang di siapkan oleh pratikan yaitu menjodohkan sila pancasila dengan lambangnya kemudian menuliskan dipapan tulis.</p> <p>Kegiatan menari dilaksanakan diruang tari</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>Kegiatan menari tidak dapat terlaksanakan dikarenakan tidak ada guru yang mendampingi sehingga anak</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>Sebaiknya kegiatan menari di dampingi oleh guru yang mengampu sehingga anak dapat</p>

			yang diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita dan 1 mahasiswa ppl.	tidak mau mengikuti intruksi	terkondisikan dengan baik.
4.	Kamis, 4 September 2015	Pendampingan mandiri pembelajaran KBM (tematik)	Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas II a dengan 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita dan 1 mahasiswa PPL. Pratikan memberikan materi mengenai cara membuat gantungan kunci dari Clay. Peserta didik didik membuat gantungan kunci dari clay kemudian menulis alat dan bahan yang dibutuhkan serta cara membuatnya. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan tertib.		
5.	Jumat, 4 September 2015	Pendampingan SKJ	Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin SLB N 2 Bantul setiap jumat pagi mengadakan senam sehat. Dilaksanakan di halaman depan SLB diikuti oleh guru – guru dan seluruh siswa dan siswi SLB N 2 Bantul serta mahasiswa PPL.	-	-
		Pendampingan pengembangan diri	Untuk kelas dasar pengembangan diri yang dilakukan yaitu menari yang diampu oleh guru tari dari luar. Kegiatan dilaksanakan di lapangan GOR SLB N 2 Bantul.	-	-
		Pendampingan pembuatan clay	Kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi SLB N 2 Bantul	Antara mahasiswa PPL dengan peserta didi tidak sebanding sehingga	Guru membantu mengkondisikan peserta didik

			dari TK hingga SMA, guru-guru SLB N 2 Bantul dan mahasiswa PPL. Pembuatan clay merupakan program dari kelompok PPL SLB N 2 Bantul. Peserta didik di kelompokkan antara jenjang TK, SD, SMP dan SMA kemudian setiap mahasiswa mendampingi peserta didik.	mahasiswa kesulitan mengkondisikan peserta didik	
6.	Sabtu, 5 September 2015	<p>Pendampingan mandiri pembelajaran KBM (tematik)</p> <p>Pendampingan PKPBI</p>	<p>Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas II a diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita dan 1 mahasiswa PPL. Pembelajaran yang dilaksanakan yaitu mengulang pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari sebelumnya yaitu membuat clay. Pratikan mengingatkan kembali bentuk-bentuk clay yang sudah dibuat dan mengajak peserta didik untuk menulis serta membaca yang sudah dicatat.</p> <p>Kegiatan PKBI dilaksanakan di ruang Bina wicara yang diikuti oleh 4 siswa tunarungu , 1 siswa tunagrahita, 1 mahasiswa PPL dan 1 guru pengampu Bina wicara. Siswa yang mendapat giliran untuk berlatih yaitu Ayman, Hasna dan Aulia.</p>	keberadaan meme di dalam ruang binabicara yang membuat gaduh di dalam ruangan.	Meme tidak ikut masuk dikelas bina wicara

MINGGU KE – 5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 september 2015	upacara bendera Pendampingan pembelajaran KBM (agama)	Dilaksanakan di halaman SLB, diikuti oleh seluruh siswa SLB, guru – guru dan mahasiswa PPL. Dan disini mahasiswa PPL bertugas sebagai petugas upacara dan saya sendiri bertugas sebagai pengibar bendera. Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas IIa dan diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita dan mahasiswa PPL. Materi pembelajaran yang di lakukan yaitu menggunting dan menempel materi susunan sholat wajib. Kemudian mewarnai gambar profesi.	-	-
2.	Selasa, 8 September 2015	Pendampingan kegiatan KBM di lapangan (olahraga) Praktik terbimbing 3	Dilaksanakan di lapangan bersama siswa kelas I.A, I.B, II.A, dan II.B dan guru pengampu olahraga serta guru kelas masing-masing dan mahasiswa yang PPL dikelas tersebut. Kegiatan yang dilakukan yaitu lempar bola secara bergantian. Dilaksanakan di kelas IIa yang diikuti 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita, 1 guru kelas dan 1 mahasiswa PPL. Materi pratikan ketiga yaitu bertemakan pengalamanku.		

			Guru mengajak peserta didik untuk membuat clay dan menuliskan alat bahan serta cara membuatnya. Peserta didik sangat antusias mengikuti cara pembuatan clay.		
3.	Rabu, 9 September 2015	Pendampingan pembelajaran KBM (agama) Pendampingan pembelajaran KBM (menari)	<p>Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas IIA dan diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita 1 guru agama dan mahasiswa PPL. Materi pembelajaran yang diberikan pada peserta didik yaitu menulis surat An nas dan artinya</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di ruang seni tari dan diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita 1 guru agama dan mahasiswa PPL. Kegiatan menari antara siswa laki-laki dan perempuan dibedakan gerakannya.</p>		
4.	Kamis, 10 September 2015	Pratik mengajar terbimbing 4	Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas IIA dan diikuti oleh 4 siswa tunarungu, 1 siswa tunagrahita , 1 guru kelas, 1 mahasiswa PPL. Materi pembelajaran yang diberikan bertemakan Pengalaman dalam kebersamaan dengan subtema Pengalaman kebersamaan bersama kakek dan nenek. Pembelajaran yang dilakukan		

			<p>menggunakan media gambar. Peserta didik mengamati gambar yang dibagikan oleh pratikan kemudian mengidentifikasi kegiatan yang terdapat di dalam gambar. Kegiatan berhitung yaitu pratikan menjelaskan cara berhitung penjumlahan menggunakan garis bilangan pada peserta didik kemudian meminta peserta didik maju satu persatu untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa. Kemudian mewarnai gambar kebersamaan kakek, nenek, dan cucu.</p>		
5.	Jumat, 11 September 2015	<p>Pendampingan SKJ</p> <p>Pendampingan pengembangan diri</p> <p>Pendampingan pembelajaran KBM</p>	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin SLB N 2 Bantul setiap jumat pagi mengadakan senam sehat. Dilaksanakan di halaman depan SLB diikuti oleh guru – guru dan seluruh siswa dan siswi SLB N 2 Bantul serta mahasiswa PPL.</p> <p>Untuk kelas dasar pengembangan diri yang dilakukan yaitu menari yang diampu oleh guru tari dari luar. Kegiatan dilaksanakan di lapangan GOR SLB N 2 Bantul.</p> <p>Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas II a di gabung dengan kelas II b, menjadi 6 siswa tunarungu dan 1 siswa</p>		

			tunagrahita. Materi yang diberikan adalah menggambar dan mewarnai.		
6.	Sabtu, 12 September 2015	Perpisahan PPL	Perpisahan PPL dilaksanakan di SLB N 2 Bantul dan diikuti oleh seluruh warga SLBN 2 Bantul. Kegiatan perpisahan PPL dimulai dengan mengadakan kegiatan jalan sehat dan dilanjutkan dengan pembagian doorprice. Kegiatan perpisahan PPL berjalan dengan baik dan lancar .		

Yogyakarta, 15 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan Guru Pembimbing

Mahasiswa

Aini Mahabati, M.A

Dra. H. Jiroyah M

Bayu Nur Rohman

NIP. 19810309 200604 2 001

NIP. 19601013 200604 2 002

NIM. 12103244060

LAMPİRAN 4

Lampiran



Foto Jalan sehat



Kegiatan belajar mengajar



Transaksi jual beli menggunakan uang mainan



Ekstrakurikuler Drumband

LAMPİRAN 5



**RIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SLB N 2 BANTUL
Nama : Bayu Nur Rohman
Alamat Sekolah : Jl. Imogiri Barat Km 4,5 WojoBangunharjo
NIM : 12103244060
Guru Pembimbing : Dra. H Jiroyah M.
Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Dosen Pembimbing : Aini Mahabbati, M.A.

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
A	Penyusunan matriks						
	1. Persiapan					2	2
	2. Pelaksanaan					2	2
	3. Evaluasi dan tindak lanjut					2	2
B	Kegiatan Kurikuler (Praktik Mengajar)						
	1. Persiapan		8	4	2		14
	2. Pelaksanaan		18	12	6		36
	3. Evaluasi dan tindak lanjut		4	2	2		10
C	Kegiatan Ekstra Kurikuler						
	1. Pramuka					2	2
	2. Upacara Bendera Hari Senin	1	2	1	1	1	6
	3. Administrasi Sekolah						
	a. Data guru	8					8
	b. Papan jadwal		8				8
	c. Jadwal pelajaran kelas			5			5
	d. Pembuatan Clay				2		2
	4. Pendampingan mengajar		12	16	18		44
	5. Upacara peringatan HUT RI ke 70	1					1
	6. Lomba peringatan HUT RI ke 70	36					36

D	Kegiatan Insidental						
	1. Ektra kulikuler membaca Al-Qur'an						
	1. Persiapan				2		2
	2. Pelaksanaan				2		2
	3. Evaluasi dan tindak lanjut				2		2
	2. Perpisahan PPL/ Magang III						
	a. Persiapan				8		8
	b. Pelaksanaan				6		6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut				2		2
	Penyusunan Laporan PPL						
E	1. Persiapan				4		4
	2. Pelaksanaan				8		8
	3. Evaluasi dan tindak lanjut				4		4
Total Jam							216

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah SLB N 2 BANTUL Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Sri Andarini Eka Prapti, S.Pd
NIP. 19690630 199203 2 007

Aini Mahabbati, M.A.
NIP. 198103092006042001

Bayu Nur Rohman
NIM: 12103241039